

ABSTRAKSI

Perjanjian Kerja adalah suatu perjanjian dimana pihak pekerja mengikatkan diri untuk bekerja pada pihak pengusaha selama waktu tertentu dengan menerima upah. Rumusan sebagaimana tersebut diatas menyiratkan bahwa perjanjian kerja atau hubungan kerja harus memenuhi persyaratan-persyaratan antara lain; adanya pekerjaan, adanya upah yang dibayarkan, adanya hubungan kewibawaan (yang memerintah dan diperintah), selama waktu tertentu atau tidak tentu. Perumusan sebagaimana dijelaskan penulis seperti tersebut diatas terkait dengan perjanjian kerja ini, penulis hanya membatasi hal-hal yang bertalian dengan perlindungan hukum pekerja kontrak saja, khususnya terkait dengan upah pekerja, jaminan sosial tenaga kerja, dan waktu kerja pada perusahaan swasta khususnya pada PT Sarimelati Kencana yang telah dijelaskan oleh responden yang penulis angkat sebagai pokok bahasan primer. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan sumbangsih kepada negara khususnya dunia kerja, dan agar masyarakat umum serta pelaku usaha dapat lebih memahami pentingnya ketaatan kepada hukum khususnya perundangan ketenagakerjaan, karena akan berimplikasi terhadap tingkat kesejahteraan pekerja yang notabene sebagai asset penting bagi perusahaan tempat dimana pekerja melaksanakan produktifitasnya yang pada akhirnya akan membawa dampak positif terhadap perkembangan usaha perusahaan itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini dilakukan melalui penelitian lapangan; yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan responden, dan penelaahan beberapa putusan pengadilan hubungan industrial antara lain; DKI Jakarta, Denpasar bali, dan Pontianak terkait dengan hak normatif pekerja yaitu hak atas upah lembur, dan status pekerja. Adapun teknik wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah secara *random* dan *parsial* dengan maksud agar mendapatkan sisi obyektifitas data dan informasi yang benar. Selain metode penelitian lapangan, penulis juga menggunakan metode kepustakaan terhadap bahan-bahan hukum primer yaitu melakukan kajian atas peraturan perundangan yang terkait dengan penulisan Tesis ini.

Setelah penulis mendapatkan data dan fakta, selanjutnya penulis melakukan kajian atas data – data dan fakta – fakta yang ada sehingga kemudian dapat penulis simpulkan bahwa Perlindungan Hukum Pekerja Kontrak Pada Perusahaan Swasta yang seharusnya dapat dilaksanakan sesuai dengan amanat Undang-Undang serta peraturan lainnya yang bertalian dengan judul Tesis, belum dapat terwujud dengan baik dan optimal. Sehingga perlu kiranya penulis memberi beberapa catatan atas penulisan Tesis ini, antara lain: perlu adanya kajian lebih lanjut atas ketentuan-ketentuan atau pasal-pasal yang ada dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan agar terjaga konsistensinya, perlu adanya peningkatan pengawasan dengan tujuan untuk meminimalisasi penyimpangan dan/ atau pelanggaran yang dilakukan oleh para pengusaha sehingga dengan demikian akan terjalin hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan.



ABSTRACT

Employment contract is an agreement in which the party committed to workers who work on the employer for a certain time with pay. As mentioned above shows that the preparation of employment contract or employment relationship must meet the requirements, including employment, wages paid, the relationship of authority (the governing and the governed), for a certain time or do not have to.

Formulation of writer such as described above relating to this agreement, the writer by limiting simply things related to contractors only legal protection, particularly of wages, social security workers and in private enterprises, particularly in the one of Restaurant Co. in Indonesia described by the writer of respondents working time have adopted as the main topic.

The purpose of this paper is to contribute to the world of work in the countries in particular and to the public in general and commercial agents can better understand the importance of adherence to laws and regulations labour, in particular because it will have consequences for the welfare of workers who, in fact, as an important asset for companies where employees perform productivity, which in turn will bring a positive impact on the company development business itself.

The method used in this writing is carried out through field research, namely, by way of interviews with respondents, and review some of the court industrial relations, among others; DKI Jakarta, Denpasar, Bali, and Pontianak associated with normative rights of workers rights to money overtime, and worker status. Engineering interviews conducted by the writer is random and partly in order to obtain objective data and information is correct. In addition to field research methods, the writer also use the methods of law library materials that conduct research on major legislation relating to the writing of this thesis.

After the writer have obtained the data and facts, the author has done a review of datas and facts that can then bewriter conclude that the Workers ' right protection contracts, private companies should be implemented in accordance with the mandate of the law and other regulations regarding the thesis title, only be achieved with a good and optimal. It is therefore important to note the writer explains some of the writing of this thesis, among others: it is necessary to consider further provisions or articles appearing in Act on employment must be maintained for the sake of consistency, a need to improve monitoring to minimize distortion and / or violations committed by entrepreneurs and are thus in place fair and harmonious industrial relations.